

PELATIHAN EVALUASI PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL 2024

Domain 2 KUALITAS DATA

5 ASPEK, 10 INDIKATOR

Tim Pelaksana EPSS







Dimensi Kualitas Data

Relevansi

Sejauh mana data memenuhi kebutuhan pengguna

Aktualitas dan Ketepatan Waktu

Aktualitas mengacu pada perbedaan antara waktu suatu data/informasi statistik dihasilkan dengan waktu data/informasi tersebut didiseminasikan.

Ketepatan waktu mengacu pada diseminasi data sesuai dengan jadwal yang dijanjikan.

Aksesibilitas

Seberapa mudah pengguna dapat mengakses data/informasi (berikut metadata)

Akurasi

Kemampuan data dalam menjelaskan fenomena secara tepat

Koherensi dan Keterbandingan

Koherensi merujuk kepada kemampuan data untuk digabungkan dan digunakan secara bersama.

Keterbandingan merujuk kepada kemampuan data untuk dapat dibandingkan dari waktu ke waktu dan antar wilayah.

Interpretabilitas

Pemahaman dan kejelasan dari suatu data

EPSS 5 DOMAIN, 19 ASPEK, dan 38 INDIKATOR

*beberapa indikator bersifat umum/ general (tidak haru terkait dengan kegiatan statistik yang dinilaikan)



ASPEK & INDIKATOR DOMAIN Standar Data Statistik Metadata Statistik Interoperabilitas Data Kode Referensi dan/atau Data Induk Prinsip Satu Data Indonesia Penerapan Standar Data Statistik (SDS) Penerapan Metadata Statistik Penerapan Interoperabilitas Data Penerapan Kode Referensi 4 ASPEK 4 INDIKATOR Aktualitas & Ketepatan Waktu Relevansi Aksesibilitas Keterbandingan & Konsistensi Akurasi Kualitas Data Pemantauan Relevansi Data Ketersediaan Akses Media Proses Identifikasi Penilaian Penyediaan Penjaminan Ketepatan Keterbandingan Konsistensi **5 ASPEK** terhadap Data untuk Penyebarluasan Aktualitas Data Kebutuhan Data Akurasi Data Waktu Format Data Statistik Data 10 Pengguna Pengguna Data Data Diseminasi **INDIKATOR** Perencanaan Data Pengumpulan Data Pemeriksaan Data Penyebarluasan Data Proses Bisnis Statistik Pendefinisian Proses Pengumpulan Data / Akuisisi Pengolahan Penyiapan Diseminasi Data Kebutuhan Desain Statistik Analisis Data 4 ASPEK Instrumen Data Data Statistik 7 INDIKATOR SDM yang Memadai dan Kapabel **Profesionalitas** Pengorganisasian Statistik Penjaminan Penerapan Kelembagaan Netralitas dan Penerapan Penjaminan Penjaminan Kompetensi Kolaborasi Penyelenggaraan Kolaborasi dengan Pelaksanaan Tugas Objektivitas thd Penjaminan Kompetensi **3 ASPEK** Transparansi Konfidensialitas SDM Bidang Penyelenggaraan Forum Satu Data Pembina Data Kualitas Data SDM Bidang sebagai Walidata Penggunaan 10 Informasi Statistik Kegiatan Statistik Indonesia Statistik Manajemen Data Sumber Data dan Statistik **INDIKATOR** Data Metodologi Pemanfaatan Data Statistik Pengelolaan Kegiatan Statistik Penguatan SSN Berkelanjutan Penggunaan Data Penggunaan Data Statistik Statistik Dasar Statistik Sektoral Nasional Sosialisasi dan untuk Perencanaan untuk Perencanaan, Penyebarluasan Pemanfaatan Big Perencanaan, Literasi Data Pelaksanaan Rekomendasi Kegiatan Statistik Pembangunan Data Money, dan/atau Data **3 ASPEK** Money, dan/atau Statistik Statistik Penyusunan **7 INDIKATOR** Penyusunan Kebijakan Kebijakan





24%

2. Kualitas Data

Aktualitas & Relevansi Akurasi Ketepatan Waktu 21% 16% 21% Tingkat Kematangan Tingkat Kematangan Tingkat Kematangan Relevansi Data Terhadap Penjaminan Aktualitas Penilaian Akurasi Data Data Pengguna 100% - Bobot indktr 50% - Bobot indktr 60% - Bobot indktr 3,84% - Bobot relatif 3,02% - Bobot relatif 2,52% - Bobot relatif Tingkat Kematangan Tingkat Kematangan Proses Identifikasi Pemantauan Ketepatan Kebutuhan Data Waktu Diseminasi 40% - Bobot indktr 50% - Bobot indktr 2,02% - Bobot relatif 2,52% - Bobot relatif

Aksesibilitas

21%

Tingkat Kematangan Ketersediaan Data untuk Pengguna Data

> 34% - Bobot indktr 1,71% - Bobot relatif

Tingkat Kematangan Akses Media Penyebarluasan Data

> 33% - Bobot indktr 1,66% - Bobot relatif

Tingkat Kematangan Penyediaan Format Data

> 33% - Bobot indktr 1,66% - Bobot relatif

Keterbandingan & Konsistensi

21%

Tingkat Kematangan Keterbandingan Data

50% - Bobot indktr 2,52% - Bobot relatif

Tingkat Kematangan Konsistensi Statistik

50% - Bobot indktr 2,52% - Bobot relatif

^{*}Bobot indktr = bobot indikator pembentuk indeks aspek

^{*}Bobot relatif = bobot indikator relatif terhadap indeks komposit (IPS)







Kriteria Bukti Dukung pada Tingkat Kematangan

1 – Rintisan	2 – Terkelola	3 – Terdefinisi	4 – Terpadu dan Terukur	5 – Optimum
 ▶ Tidak ada bukti dukung, atau ▶ Bukti dukung tidak relevan 	 Dokumen administasi yang sesuai dengan kriteria tingkat kematangan pada suatu indikator Dokumen pendukung lainnya 	 Dokumen kebijakan yang mengatur internal instansi pemerintah sesuai kriteria tingkat kematangan pada suatu indikator Dokumen administasi pada Tingkat Kematangan Terkelola Dokumen pendukung lainnya 	 Dokumen hasil reviu dan evaluasi sesuai kriteria tingkat kematangan pada suatu indikator Dokumen kebijakan dan dokumen administasi pada Tingkat Kematangan Terdefinisi Dokumen pendukung lainnya 	 Dokumen perbaikan proses yang dapat menunjukkan before-after dari hasil reviu/evaluasi sesuai kriteria tingkat kematangan pada suatu indikat Dokumen hasil reviu dan evaluasi, dokumen kebijakan, dan dokumen administasi pada Tingkat Kematanga Terpadu dan Terukur Dokumen pendukung lainnya





Domain	2: Kualitas Data	Kode Indikator					
Aspek	1: Relevansi						
Indikator	ator 1: Tingkat Kematangan Relevansi Data						
	Terhadap Pengguna						
Tingkat	Kriteria						
1	Relevansi Data terhadap Pengguna belum diiden	tifikasi oleh					
	seluruh Produsen Data						
2	Relevansi Data terhadap Pengguna telah diidenti	fikasi oleh setiap					
	Produsen Data sesuai standarnya masing-masin	g					
3	Relevansi Data terhadap Pengguna telah diidentifikasi						
	berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan	berlaku untuk					
	seluruh Produsen Data						
4	Relevansi Data terhadap Pengguna telah dilakuk	an reviu dan					
	evaluasi secara berkala						
5	Relevansi Data terhadap Pengguna telah dilakuk	an					
	pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas						
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5						
Penjelasan	Penjelasan :						
Data Dukı	Data Dukung :						

- Laporan kegiatan yang memuat informasi keselarasan data yang dibutuhkan dengan data yang dihasilkan oleh seluruh unit kerja dalam instansi tersebut (misalnya KAK/TOR sebagai acuan untuk membandingkan dengan output yang dihasilkan).
- Pelaksanaan proses tersebut diatur dalam bentuk prosedur baku yang ditetapkan oleh walidata/institusi dan berlaku untuk seluruh produsen data, seperti SOP, surat edar, petunjuk teknis, dll

20101 Relevansi Data terhadap Pengguna

Relevansi mencerminkan sejauh mana data/informasi statistik dapat memenuhi kebutuhan dan bermanfaat bagi para pengguna.

Identifikasi Relevansi Data terhadap Pengguna dapat mencakup:

Melakukan pengecekan kesesuaian antara data yang dibutuhkan dengan data yang dihasilkan.

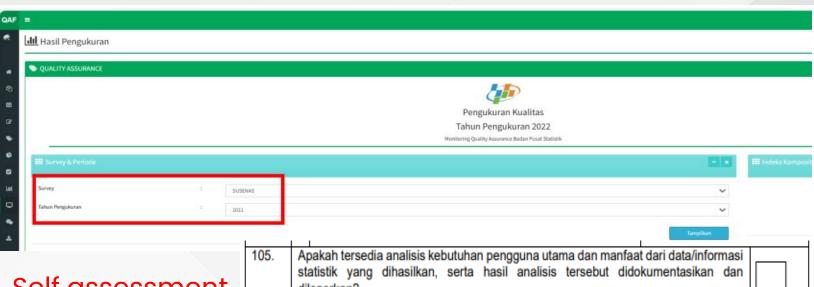
Output statistik yang dihasilkan seharusnya telah memenuhi seluruh

daftar kebutuhan pengguna utama yang disepakati.

Memastikan kebutuhan pengguna utama teridentifikasi dan melakukan konfirmasi kepada pengguna utama ketika terjadi perbedaan (*gap*) antara kebutuhan dengan output (data/informasi) yang dihasilkan



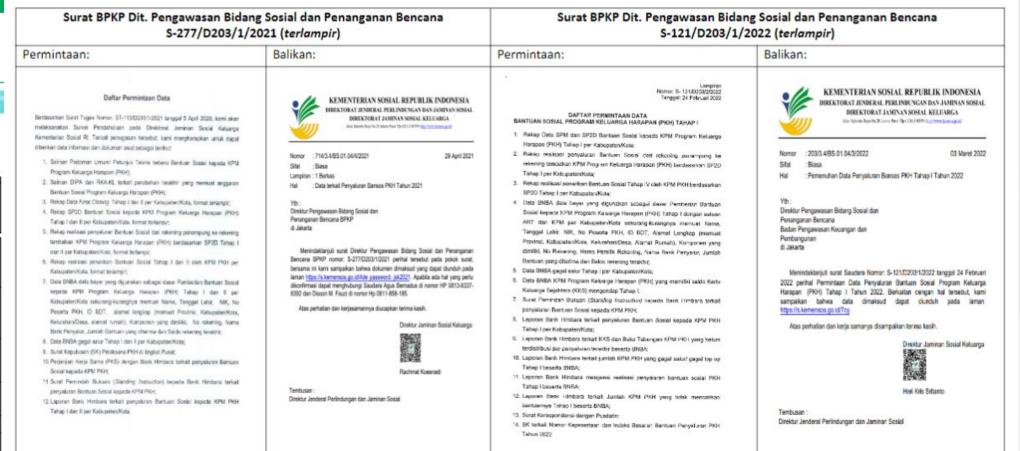




Self assessment melalui SIQAF untuk menilai identifikasi relevansi data terhadap pengguna

		Tampilkan	
105.	stat	akah tersedia analisis kebutuhan pengguna utama dan manfaat dari data/informasi tistik yang dihasilkan, serta hasil analisis tersebut didokumentasikan dan aporkan?	
	4.	Ya, tersedia analisis kebutuhan pengguna utama dan manfaat dari data/informasi statistik yang dihasilkan. Hasil analisis tersebut didokumentasikan dan dilaporkan.	
	3.	Tersedia analisis kebutuhan pengguna utama dan manfaat dari data/informasi statistik yang dihasilkan. Hasil analisis telah didokumentasikan, tetapi tidak dilaporkan.	
	2.	Tersedia analisis kebutuhan pengguna utama dan manfaat dari data/informasi statistik yang dihasilkan, tapi hasil analisis tersebut tidak didokumentasikan.	
	1.	Tidak tersedia analisis kebutuhan pengguna utama dan manfaat dari data/informasi statistik yang dihasilkan.	
106.	pen	akah perubahan/perbedaan yang terjadi (<i>gap</i>) antara hasil analisis kebutuhan ngguna utama dengan rencana pelaksanaan dikonfirmasi ke pengguna utama dan okumentasikan?	
	4.	Ya, gap antara hasil analisis kebutuhan pengguna utama dengan rencana pelaksanaan dikonfirmasi ke pengguna utama dan didokumentasikan. (termasuk yang tidak terdapat gap).	
	3.	Gap antara hasil analisis kebutuhan pengguna utama dengan rencana pelaksanaan telah dikonfirmasikan ke pengguna utama tetapi tidak didokumentasikan.	
	2.	Gap antara hasil analisis kebutuhan pengguna utama dengan rencana	
		pelaksanaan telah dikonfirmasi ke pengguna utama. Namun, gap tersebut tidak disetujui oleh pengguna utama (baik didokumentasi atau tidak).	

PERMINTAAN DATA DARI BPKP DAN BALIKAN DATA



Daftar Permintaan Data telah dipenuhi



Dokumen kebijakan

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR



Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana
 Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 112) Peraturan BPS Nomor 4 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Statistik Sektoral oleh Pemerintah Daerah Peraturan Kepala BPS No 2 Tahun 2020 tenteng Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 	1. Memahami dasar – dasar statistik
Keterkaitan	Peralatan/ Perlengkapan
SOP Akurasi	- Alat tulis kantor
SOP Aktualitas dan Ketepatan Waktu	- Komputer
SOP Aksesibilitas	- Printer
4. SOP Keterbandingan dan Konsistensi	- Jaringan internet
Peringatan	Pencatatan & Pendataan
Jika SOP tidak dilaksanakan maka akan berdampak terhadap	
tidak terpenuhinya kualitas data yang baik	



SOP PENETAPAN RELEVANSI DATA

No.	Kegiatan		Pelaksana	32		Mutu Baku		Ket
NO.	Regiatan	Walidata	Produsen Data	Forum Data	Kelengkapan	Waktu	Output	Net
1		MU	LAI		-			Relevansi mencakup tiga kompone penting yaitu kelengkapan, kebutuhan pengguna, dan kepuasan pengguna
2	Identifikasi pengguna data dan tujuan dan kebutuhan penggunaan data statistik sektoral				Dokumen RPJMD, SDGs, Peraturan Terkait		penggunaan data statistik sektoral	
3	Identifikasi jenis data statistik sektoral yang relevan dengan tujuan dan kebutuhan pengguna data		,		penggunaan data statistik sektoral	1 Minggu	data statistik sektoral yang relevan dengan tujuan dan kebutuhan	
4	Tentukan variabel-variabel yang terkait dengan data statistik yang relevan				data statistik sektoral yang relevan dengan tujuan dan kebutuhan	1 Minggu	variabel-variabel yang terkait dengan data statistik yang relevan	
5	Meginformasikan kebutuhan variabel-variabel yang terkait dengan data statistik yang relevan kepada Produsen Data				variabel-variabel yang terkait dengan data statistik yang relevan	1 Hari	variabel-variabel yang terkait dengan data statistik yang relevan	
6	Tetapkan metode pengumpulan data yang relevan dengan tujuan dan kebutuhan penggunaan data		Tersedia	Tidak	variabel-variabel yang terkait dengan data statistik yang relevan	1 Minggu	variabel-variabel yang terkait dengan data statistik yang relevan dan belum tersedia	
7	Penentuan Produsen Data sesuai dengan kewenangan dan kebutuhan lainnya		Ya	-	variabel-variabel yang terkait dengan data statistik yang relevan dan belum tersedia	1 Minggu	variabel-variabel yang terkait dengan data statistik yang relevan dan sudah ditentukan pengampunya	
8	Analisis data statistik sektoral untuk memastikan relevansinya dengan tujuan dan kebutuhan penggunaan data	Tidak Sesuai			variabel-variabel yang terkait dengan data statistik yang relevan dan sudah ditentukan pengampunya	1 Bulan	variabel-variabel yang terkait dengan data statistik yang relevan dan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan pengguna	Konsultasi dan koordinasi dengan stakeholder dan pengguna utama Menganalisis masukan untuk memahami dan mengidentifikasi kebutuhan data
9	SOP Unggah Data	Ya			variabel-variabel yang terkait dengan data statistik yang relevan dan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan pengguna		variabel-variabel yang terkait dengan data statistik yang relevan dan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan pengguna telah terunggah	
10	Selesai			SELESAI				





		I 4 - 414							
Domain	2: Kualitas Data	Kode Indikator							
Aspek	1: Relevansi								
Indikator	2: Tingkat Kematangan Proses Identifikasi	20102							
	Kebutuhan Data								
Tingkat	Kriteria								
1	Proses Identifikasi Kebutuhan Data belum dilaku	kan oleh							
	seluruh Produsen Data								
2	Proses Identifikasi Kebutuhan Data telah dilakuk	an oleh setiap							
	Produsen Data sesuai standarnya masing-masing	Produsen Data sesuai standarnya masing-masing							
3	Proses Identifikasi Kebutuhan Data telah dilakukan berdasarkan								
	prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh								
	Produsen Data								
4	Proses Identifikasi Kebutuhan Data telah dilakuk	an reviu dan							
	evaluasi secara berkala								
5	Proses Identifikasi Kebutuhan Data telah dilakuk	an							
	pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualita	S							
Jawaban	Jawaban : Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5								
Penjelasan	:								
Data Duki	Data Dukung :								

20102 Proses Identifikasi Kebutuhan Data

Identifikasi kebutuhan data adalah proses investigasi dan identifikasi *output* (data/informasi) yang dibutuhkan pengguna serta apa saja yang dibutuhkan untuk menghasilkan *ouput* (data/informasi) tersebut, seperti kebutuhan anggaran.

Contoh bukti dukung:

- Daftar data yang dibutuhkan oleh pengguna, misalnya tertuang dalam KAK/TOR
- SOP, undangan, daftar hadir, dan notulensi pembahasan/identifikasi kebutuhan data
- Laporan kegiatan Survei Kebutuhan Data (jika ada)

Melakukan Proses Identifikasi Kebutuhan Data dapat mencakup:

 Menyusun spesifikasi kebutuhan data yang memuat siapa penggunanya, apa kebutuhannya, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menjawab kebutuhan tersebut



Identifikasi kebutuhan data menghasilkan daftar kebutuhan data

LAPORAN HASIL RAPAT FORUM DATA OPD PROVINSI NTB "DATA HANDAL UNTUK NTB GEMILANG"

I. KEGIATAN : Rapat Forum Data

II. TEMA : Data Handal untuk NTB Gemilang

III. PESERTA : 75 Orang

DAFTAR PENGISIAN JENIS DATA DISKOMINFOTIK PROVINSI NTB TAHUN 2021

Keterangan

Data Prioritas : Apakah data merupakan data yang mendukung RPJMD (Sudah dibahas pada Rapat Forum Data I,

April 2021)

Frekuensi Data : Seberapa sering data dikumpulkan (Tahunan/Semesteran/Triwulanan/Bulanan/dll.)

Kedalaman Data : Unit terkecil dalam data (Kabupaten/Kecamatan/Kelurahan/dll.)

Target Waktu Pengumpulan : Target kapan data akan diserahkan ke Bidang Statistik Diskominfotik (Tanggal/Bulan/Tahun)

No	Jenis Data Sektoral	Data Prioritas	Frekuensi Data	Kedalaman Data	Target Waktu Pengumpulan
1	Jumlah Lembaga dan Pers	-	Tahunan	Provinsi	Desember 2021
2	Jumlah informasi yang disebar kepada publik melalui media publik dan media kreatif		Bulanan	Provinsi	Setiap Bulan
3	Jumlah Kunjungan yang mengakses PPID		Bulanan	Provinsi	Setiap Bulan
4	Jumlah Sengketa Informasi yang dapat terselesaikan melalui jalan mediasi dan ajudikasi (kasus)		Tahunan	Provinsi	Desember 2021
5	Jumlah PPID Pelayanan Dasar (Pendidikan, Kesehatan dan Desa) yang terbentuk (PPID)		Tahunan	Provinsi	Desember 2021
6	Jumlah OPD Pengguna layanan data center dan data recovery center	-	Tahunan	Provinsi	Desember 2021
7	Jumlah simpul perangkat daerah yang terkoneksi	-	Tahunan	Provinsi	Desember 2021



Dokumen kebijakan berupa SOP penyusunan daftar data daerah berlaku untuk seluruh produsen data

4	PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	No. SOP	891-3/181/5/Kominfotik	
1 1 2 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK	Tgl. Pembuatan	1 Maret 2022	
2.	Jalan Udayana No. 14 Telepon (0370) 644264, Fax (0370) 644264	Tgl. Revisi	:	
E E	mail: kominfotik@ntbprov.go.id Website: diskominfotik.ntbprov.go.id	Tgl. Efektif		
TO TO TO TO THE PARTY OF THE PA		Disahkan oleh	D. NAJAMEDDIN AMY, S.Sos., MM SNIP 19750112 199603 1 006	
	BIDANG STATISTIK	Nama SOP :	PENYUSUNAN DAFTAR DATA DAERAH	
DASAR HUKUM		KUALIFIKASI PELAKSANA		
 Undang-Undang Nomo Peraturan Pemerintah N Peraturan Presiden Non 	r 16 Tahun 1997 tentang Statistik r 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Iomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik nor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia mor 45 Tahun 2021 tentang NTB Satu Data	Pelaksana memiliki tingkat pendidikan serendah-rendahnya sarjana. Pelaksana mampu mengoperasikan komputer minimal Microsof Office.		
KETERKAITAN		PERALATAN/ PE	RLENGKAPAN	
SOP ini wajib diterapkan un NTB	ituk setiap kegiatan statistik pada semua perangkat daerah di provinsi	Komputer Jaringan Internet Server		
PERINGATAN		PENCATATAN DAN PENDATAAN		
ika SOP ini tidak dilaksana Tidak tercapainya data	kan akan berdampak pada: sektoral yang berkualitas sesuai dengan prinsip Satu Data Indonesia	Ekspose progress triwulanan capaian NTB Satu Data. Ekspose progress tahunan capaian NTB Satu Data.		





Domain	2: Kualitas Data	Kode Indikator					
Aspek	2 : Akurasi	20201					
Indikator	ndikator 1 : Tingkat Kematangan Penilaian Akurasi Data 20201						
Tingkat	Tingkat Kriteria						
1	Penilaian Akurasi Data belum dilakukan oleh selu Data	ıruh Produsen					
2	2 Penilaian Akurasi Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing 3 Penilaian Akurasi Data telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data 4 Penilaian Akurasi Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala 5 Penilaian Akurasi Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas						
3							
4							
5							
Jawaban	Jawaban : Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5						
Penjelasar	Penjelasan :						
Data Duki	Data Dukung :						

- Dokumentasi rule validasi yang digunakan untuk pemeriksaan data
- Laporan supervisi yang memuat pemeriksaan akurasi data
- SOP atau petunjuk teknis pemeriksaan data yang ditetapkan oleh walidata/institusi dan berlaku untuk seluruh produsen data

20201 Penilaian Akurasi Data

Akurasi merujuk pada kemampuan data/informasi dalam menjelaskan fenomena dengan tepat

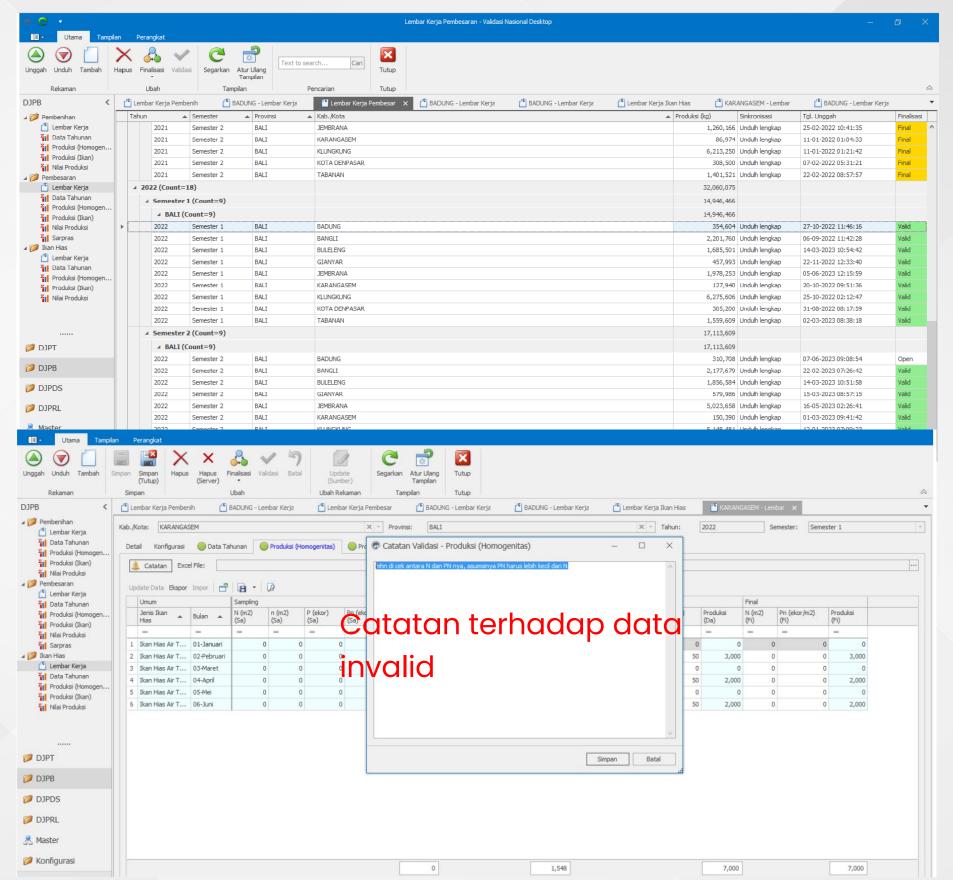
Melakukan Penilaian Akurasi Data dapat mencakup:

- Melakukan aktivitas untuk memastikan akurasi data, seperti:
 - ✓ Melakukan validasi atau reviu sumber data yang digunakan
 - ✓ Melakukan editing data
 - ✓ Melakukan supervisi terkait akurasi data, misalnya dengan uji petik
 - ✓ Melakukan pemeriksaan data, misalnya dengan menerapkan rule validasi
 - ✓ Menghitung sampling error (jika kegiatan berupa survei yang menggunakan probability sampling)



EVALUASI PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL

Melakukan validasi data



Dokumen kebijakan



Buku Pedoman Penyelenggaran Statistik Sektoral di Ungkup Pemerintah

AKURASI DAN PENJAMINAN KUALITAS DATA

- Data/informasi dari suatu kegiatan statistik yang dilakukan oleh Perangkat Daerah berasal dari sumber data yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan
- Sumber data tercantum dalam setiap jenis publikasi dari kegiatan statistik yang dilakukan oleh Perangkat Daerah
- Kesimpulan dari data/informasi hasil kegiatan statistik yang memerlukan pengolahan dan analisis
 lebih lanjut dihasilkan dari suatu proses pengolahan dan analisis yang tepat dan jelas
- Dalam perolehan data yang akurat, Walidata melakukan verifikasi dan validasi data yang dihasilkan oleh Perangkat Daerah selaku Produsen Data.
- Berdasarkan SOP Pengelolaan Data Statistik Sektoral Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang No. 1257/SOP/Kominfo-PE/9/2021, Walidata sebelum mempublikasikan data statistik sektoral terlebih dahulu melakukan pengelolaan data dengan pedoman sebagai berikut.
- Perangkat Daerah selaku Produsen Data menginput data periodik secara online melalui aplikasi
- Walidata melakukan verifikasi dan validasi data yang terinput untuk disesuaikan dengan prinsip-prinsip Satu Data Indonesia
- Perangkat Daerah dapat melakukan perbaikan jika diperlukan
- Walidata mengolah data yang telah selesai dilakukan proses verifikasi dan validasi
- Walidata mempersiapkan publikasi hasil pengolahan data

KETERSEDIAAN DATA SERTA PENJAMINAN TRANSPARANSI INFORMASI STATISTIK UNTUK PENGGUNA	
DATA	. 19
PENYEDIAAN FORMAT DATA	. 20
VETERD AND INCANI DANI VONCICTENCI DATA	21





Domain	2: Kualitas Data	Kode Indikator					
Aspek	3: Aktualitas & Ketepatan Waktu						
Indikator	1 : Tingkat Kematangan Penjaminan Aktualitas Data	20301					
Tingkat	Kriteria						
1	Penjaminan Aktualitas Data belum dilakukan ole Produsen Data	h seluruh					
2	2 Penjaminan Aktualitas Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing 3 Penjaminan Aktualitas Data telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data 4 Penjaminan Aktualitas Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala						
3							
4							
5 Penjaminan Aktualitas Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas							
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5						
Penjelasar	Penjelasan :						
Data Duki	Data Dukung :						

- Data dan informasi yang disajikan menyertakan metadata yang menjelaskan tentang periode pendataan dan pengolahannya, sesuai dengan kesepakatan antara produsen data dengan pengguna utama yang sudah diidentifikasi
- Dokumen SOP/Panduan yang mengatur tentang penjaminan aktualitas data, seperti timeline yang telah disepakati, yang ditetapkan oleh walidata dan berlaku untuk seluruh produsen data

20301 Penjaminan Aktualitas Data

Aktualitas (timeliness) mengacu pada seberapa cepat data/informasi tersedia bagi para pengguna. Aktualitas dapat dilihat dari seberapa lama jeda waktu antara periode data sampai dengan data/informasi tersebut dirilis kepada pengguna. Semakin pendek jangka waktu tersebut, maka data/informasi tersebut semakin aktual.

Melakukan Penjaminan Aktualitas Data dapat mencakup:

- Aktualitas (timeliness) dari data statistik yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna yang sudah disepakati pada saat analisis kebutuhan
- Terdapat kesepakatan atau perjanjian terkait dengan periode data yang disertai dengan ketepatan waktu rilis



TERM OF REFERENCE (TOR) EVALUASI DATA SPH TRIWULAN I TAHUN 2021

1. Latar Belakang

Berdasarkan UU No.13 tahun 2010, Hortikultura adalah segala hal yang berkaitan dengan buah, sayuran, bahan obat nabati, dan florikultura, termasuk di dalamnya jamur, lumut, dan tanaman air yang berfungsi sebagai sayuran, bahan obat nabati, dan/atau bahan estetika. Beberapa komoditas hortikultura merupakan komoditas unggulan sektor pertanian dan kontribusi yang cukup besar terhadap devisa negara, bahkan komoditas seperti cabai dan bawang merah sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat inflasi. Penanganan komoditas hortikultura secara tepat akan dapat memperbaiki dampak yang sangat baik bagi perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, ketersediaan data statistik hortikultura sangat diperlukan dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan.

Data luas panen dan produksi tanaman hortikultura dilaporkan dalam Daftar Isian Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) oleh petugas pengumpul data di level kecamatan di seluruh Indonesia. Daftar isian SPH terdiri atas daftar isian SPH-SBS untuk mencatat data sayuran dan buah semusim, SPH-BST untuk mencatat data buah dan sayuran tahunan, SPH-TBF untuk mencatat data tanaman biofarmaka, dan SPH-TH untuk mencatat data tanaman hias. SPH SBS dilaporkan setiap bulan sedangkan SPH BST, TBF dan TH dilaporkan secara triwulanan.

Data SPH akan ditetapkan menjadi angka tetap hortikultura pada tahun berikutnya (n+1). Dengan demikian data SPH Tahun 2021 akan ditetapkan menjadi angka tetap hortikultura pada Tahun 2022. Untuk menyamakan persepsi serta meluruskan kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam penetapan data statistik hortikultura, yang dapat terakumulasi mulai dari proses pengumpulan, pelaporan, sampai pengolahan data selama satu tahun periode laporan, diperlukan kegiatan Evaluasi Data SPH pada tahun berjalan pada periode triwulanan.



Badan Pusat Statisti

MS-Keg

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Keglatan: Statistik Pertanian Hortikultura Tan	naman Hlas		Tahun: 2021
Kode Kegiatan (dilai oleh petuga	18):		
Cara Pengumpulan Data:			
Pencacahan Lengkap	-1	Kompiliasi Produk Administrasi	(-3) 📖
Survel	-2	Cara lain sesual dengan perkembangan	TI -4
Sektor Keglatan:			
Pertanian dan Perikanan	(-1)	Perdagangan Internasional dan	
Demografi dan Kependudukan	-2	Neraca Perdagangan	- 12
Pembangunan	-3	Ketenagakerjaan	- 13
Proyeksi Ekonomi	-4	Neraca Nasional	- 14
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
Lingkungan	-6	ProduktMtas	- 16
Keuangan	-7	Harga dan Parttas Daya Bell	- 17

3.3. Rencana Jadwal Keglatan:

2 · · · · · · · · · · · · · · · · · · ·			(tgl/bin/thn)				
A. Perencanaan							
Perencanaan Keglatan	01	10	2020	s.d.	30	12	2020
2. Desain	01	10	2020	s.d.	30	12	2020
B. Pengumpulan		0					
3. Pengumpulan Data	01	01	2021	s.d.	31	12	2021
C. Pemeriksaan			8		V		
Pengolahan Data	01	02	2021	s.d.	31	03	2022
5. Analisis	01	02	2021	s.d.	31	03	2022
D. Penyebarluasan							
6. Diseminasi Hasil	01	02	2022	s.d.	31	06	2022
7. Evaluasi	01	02	2021	s.d.	31	03	2022





KATA PENGANTAR

Salah satu kunci keberhasilan pembangunan subsektor hortikultura adalah tersusunnya perencanaan yang baik yang ditunjang oleh data yang berkualitas dan akurat.

Dalam upaya penyediaan data yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan, Direktorat Jenderal Hortikultura bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan pengumpulan, pengolahan dan publikasi data komoditas hortikultura, yang terdiri dari tanaman sayuran, tanaman buah, tanaman hias (florikultura), dan tanaman obat (biofarmaka). Pengumpulan data dilakukan secara berjenjang dari tingkat kecamatan sampai tingkat nasional sehingga dihasilkan kompilasi atau rekapitulasi data untuk provinsi seluruh Indonesia. Pengumpulan data lapang di 34 provinsi dilakukan dengan menggunakan blanko Daftar Statistik Pertanian Hortikultura (SPH).

Buku "Angka Tetap Hortikultura Tahun 2021" ini merupakan publikasi resmi Direktorat Jenderal Hortikultura hasil sinkronisasi dengan BPS. Data yang disajikan adalah data luas panen, produksi dan rata-rata hasil komoditas hortikultura. Dalam buku ini dipaparkan juga hasil analisis perkembangan hortikultura baik terhadap tahun sebelumnya maupun secara series pada tujuh tahun terakhir yaitu dari tahun 2015 sampai 2021. Penyajian buku ini masih mengacu pada Pedoman Pengumpulan Data Hortikultura SPH Tahun 2008.

Semoga buku ini dapat bermanfaat dan membantu semua pemangku kepentingan yang bergerak dalam bidang hortikultura. Kami sampaikan terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengolahan data dan penyusunan buku ini.

> Jakarta, Juni 2022 Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura

Dr. Ir. Retno Sri Hartati Mulyandari, M.Si





Dokumen kebijakan

3.1 Pengumuman dan Penyebarluasan Kegiatan Statistik

Dari sisi penyelenggaraan statistik, pemerintah telah menetapkan sebuah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Statistik. Dalam Pasal 21 mengenai pengolahan hasil, disebutkan bahwa:

(1) BPS bertanggung jawab melakukan pengolahan hasil kegiatan pendataan untuk menyediakan statistik dasar yang lengkap, akurat, dan mutakhir untuk kebutuhan sampai pada lingkul 4.1 Jaminan Kualitas Produk BPS

Kesahihan sumber tunggal yang menjadi acuan untuk pembuatan statistik resmi (single source of truth for official statistics, SSoT) adalah suatu keharusan yang harus dipegang teguh oleh BPS. SSoT mengacu pada praktek model penataan data dan informasi terkait, sehingga setiap elemen data hanya dapat disimpan tepat satu kali. Dengan demikian, bila ada elemen data tersebut diperbaharui, pembaharuan ini secara otomatis menjalar ke semua unit kerja, tanpa kemungkinan terjadi duplikasi di unit kerja lain (karena tidak akan ada data ganda yang perlu di-update).

Operasionalisasi Kebijakan Diseminasi Statistik BF



Produk statistik yang dihasilkan BPS mempunyai jaminan kualitas. Jaminan kualitas yang dimaksud di sini mencakup keseluruhan aktivitas BPS yang didukung oleh berbagai sistem untuk memastikan bahwa kualitas produk atau layanan yang dihasilkan selalu konsisten sesuai dengan yang direncanakan/dijanjikan sehingga seluruh stakeholders memperoleh kepuasan optimal.

Data yang berkualitas harus memenuhi tiga syarat pokok, yaitu:

- Akurat. Data yang akurat adalah data yang sesuai dengan keadaan di lapangan.
- Tepat waktu (up-to-date). Data yang dikumpulkan tidak ketinggalan jaman dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan termasuk menentukan perencanaan ke depan.
- Relevan. Data yang relevan adalah data yang dikumpulkan dan disajikan sesuai dengan kebutuhan pengguna data.



Buku Pedoman Penyelenggaran Statistik Sektoral di Lingkup Pemerintah Kota

DAFTAF

KATA PENGANTAR. DAFTAR ISI. DAFTAR TABEL TAHAPAN PENYELENGGARAAN KEGIATAN STATISTIK SE STANDAR DATA STATISTIK METADATA. A. DESKRIPSI METADATA Metadata Kegiatan Statistik 2. Metadata Variabel Statistik Metadata Indikator Statistik TATA CARA PENERAPAN METADATA STATISTIK INTEROPERABILITAS DATA. PENERAPAN KODE REFERENSI RELEVANSI DATA TERHADAP PENGGUNA IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DATA AKURASI DAN PENJAMINAN KUALITAS DATA. AKTUALITAS DAN KETEPATAN WAKTU KETERSEDIAAN DATA SERTA PENJAMINAN TRANSPARA PENYEDIAAN FORMAT DATA. KETERBANDINGAN DAN KONSISTENSI DATA.

DENIVIADAN INICTOLINAEN DENICLITIANI DADI VECIATANI CTATICTIV

AKTUALITAS DAN KETEPATAN WAKTU

 Setiap kegiatan statistik yang dilakukan oleh Perangkat Daerah mengacu pada timeline yang telah ditetapkan oleh Walidata sebagai berikut.

Perencanaan Data : 1 Februari s/d 28 Februari tahun saat ini

Pengumpulan Data : 1 Maret tahun saat ini s/d 15 Januari tahun berikutnya

Pemeriksaan Data : 16 Januari s/d 31 Januari tahun berikutnya

Penyebarluasan Data : 1 Maret s/d 15 Maret tahun berikutnya

- 2. Perencanaan Data dilaksanakan untuk menghindari duplikasi dalam pengumpulan data.
 - Produsen Data menyampaikan rencana daftar data yang akan dihasilkan kepada Bappeda sebagai Tim Pelaksana Penyelenggara Satu Data
 - Wali Data bersama Tim Pelaksana menelaah rencana daftar data yang akan dihasilkan melalui Forum Satu Data
 - Daftar Data yang telah disusun dan/atau ditelaah oleh Tim Pelaksana disampaikan kepada
 Tim Pengarah untuk mendapatkan persetujuan
 - Produsen Data menghasilkan data sesuai dengan daftar data yang telah disepakati
- Pengumpulan Data dilaksanakan oleh Perangkat Daerah selaku Produsen Data menurut norma,
 standar, prosedur, dan kriteria yang merujuk pada Prinsip Satu Data
- . Pemeriksaan Data dilaksanakan oleh Walidata guna memperolah data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan
- Penyebarluasan data dilaksanakan oleh Walidata dengan melibatkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Penyebarluasan data dilakukan melalui Portal Malang Satu Data dan media lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Produsen Data menyampaikan kembali data kepada Walidata paling lambat 2 (dua) minggu setelah data dimutakhirkan, apabila terdapat pemutakhiran pada data
- Perangkat Daerah wajib memberitahukan kepada Walidata apabila terdapat pembatasan akses terhadap data dengan telebih dahulu dilakukan pembahasan melalui Forum Satu Data





Domain	2:	Kualitas Data	Kode Indikator				
			Kode markator				
Aspek	3:	Aktualitas & Ketepatan Waktu					
Indikator	2:	Tingkat Kematangan Pemantauan	20302				
		Ketepatan Waktu Diseminasi					
Tingkat		Kriteria					
1	Pema	ntauan Ketepatan Waktu Diseminasi belum	dilakukan oleh				
	selurı	uh Produsen Data					
2	Pema	ntauan Ketepatan Waktu Diseminasi telah d	lilakukan oleh				
	setiap	Produsen Data sesuai standarnya masing-	masing				
3	Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi telah dilakukan						
	berda	sarkan prosedur baku yang ditetapkan dan	berlaku untuk				
	selurı	uh Produsen Data					
4	Pema	ntauan Ketepatan Waktu Diseminasi telah d	lilakukan reviu				
	dan e	valuasi secara berkala					
5	Pema	ntauan Ketepatan Waktu Diseminasi telah d	lilakukan				
	pemu	takhiran dalam rangka peningkatan kualita	ıs				
Jawaban : Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5							
Penjelasan :							
Data Dukung :							

- Senarai Rencana Terbit (Advanced Release Calender/ARC) atau
 sejenisnya yang merupakan janji ke pengguna kapan data/informasi
 akan didiseminasikan/dirilis. Waktu diseminasi/rilis yang dilakukan
 (misalkan bulanan/triwulanan/semesteran/tahunan) sudah sesuai.
- Laporan monitoring ketepatan waktu diseminasi/rilis data/informasi, dimana terdapat informasi jadwal rilis dan realisasi rilis.
- Dokumen kebijakan seperti SOP/petunjuk teknis penjaminan ketepatan waktu diseminasi yang ditetapkan lembaga/wali data untuk seluruh produsen data

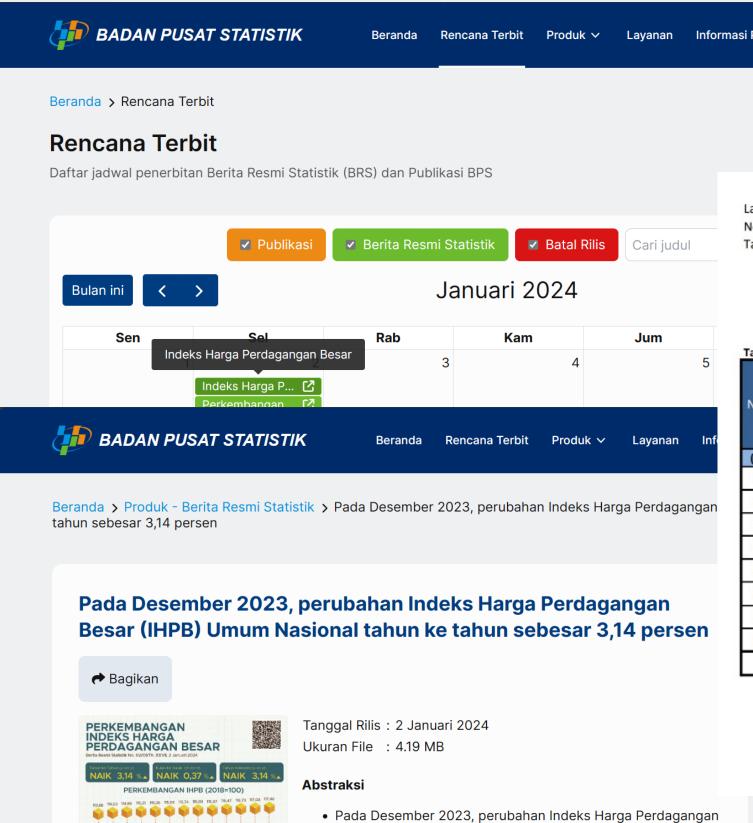
20302 Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi

Ketepatan waktu (*punctuality***)** mengacu pada apakah diseminasi dari data/informasi statistik sudah sesuai dengan jadwal rilis yang dijanjikan. Jadwal rilis tersebut harus diumumkan kepada pengguna data.

Melakukan Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi dapat mencakup:

- Memiliki kalender rilis yang digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan waktu rilis data
- Informasi tentang ketepatan waktu dari statistik yang dirilis tersedia untuk pengguna





Besar (IHPB) Umum Nasional tahun ke tahun (y-on-y)

sebesar 3,14 persen terhadap IHPB Desember 2022.

sebesar 6.71 persen.

Kenaikan IHPB tertinggi terjadi pada Sektor Pertanian, yaitu

Ketepatan jadwal diseminasi output statistik dengan realisasinya dan pemantauan ketepatan waktu jadwal diseminasi

Lampiran 2 Surat Direktur Diseminasi Statistik Nomor: B-005/03200/KS.000/01/2023

Tanggal: 2 Januari 2022

Rekapitulasi Hasil Pemantauan Advance Release Calendar (ARC) Publikasi BPS Rilis Desember 2022

Tanggal Pelaporan: 2 Januari 2023

		Jumlah Publikasi	Opioda Softcopy Final ke Simotik")				Rilis di Website				Revisi Publikasi	
No.	Direktorat	Rilis			Tidak Tepat Waktu***)		Tepat Waktu		Tidak Tepat Waktu		lueslah	
		Desember 2022	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Analisis dan Pengembangan Statistik	2	2	100,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0
2	Diseminasi Statistik	3	3	100,0	0	0,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
3	Neraca Produksi	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
4	Statistik Distribusi	3	3	100,0	0	0,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
5	Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	4	4	100,0	0	0,0	4	100,0	0	0,0	0	0,0
6	Statistik Kesejahteraan Rakyat	5	5	100,0	0	0,0	5	100,0	0	0,0	0	0,0
7	Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata	3	3	100,0	0	0,0	3	100,0	0	0,0	1	33,3
8	Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	3	1	33,3	2	66,7	1	33,3	2	66,7	0	0,0
	TOTAL		22	91,7	2	8,3	22	91,7	2	8,3	1	4,2

- *) Simotik (Sistem Monitoring dan Evaluasi Terpadu Publikasi Statistik)
- **) Tanggal realisasi penyerahan softcopy final ≤ tanggal target (lihat lampiran 3)
- ***) Tanggal realisasi penyerahan softcopy final > tanggal target (lihat lampiran 3)











Dokumen kebijakan

4.2 Jaminan Produk BPS Disebarluaskan Secara Terjadwal

Sesuai dengan standar pelayanan diseminasi data, kepastian jadwal terbit produk BPS sudah harus tertata dan terencana dengan baik. Penyebarluasan statistik secara terjadwal yang dikemas dalam bentuk advanced release calendar memberikan jaminan:

- Kepastian kepada pengguna data BPS tentang kapan dan publikasi apa saja yang akan diterbitkan. Informasi ini disajikan melalui website BPS.
- Pemanfaatan data dan informasi secara terjadwal bagi keperluan perencanaan pemerintah, perusahaan, dan lembaga lainnya.

OPERASIONALISASI KEBIJAKAN DISEMINASI STATISTIK

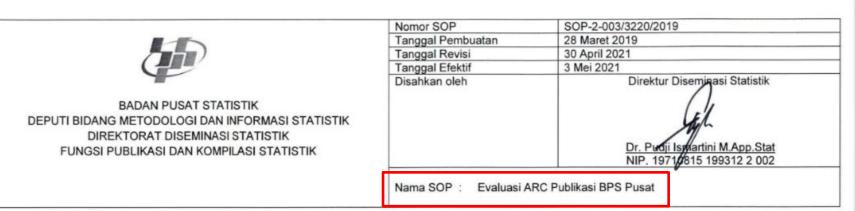
BAB V ADVANCED RELEASE CALENDAR

Butir 17

Publikasi advanced release calendar (ARC) adalah publikasi yang mempunyai informasi jadwal terbit, periodisitas, dan tenggang waktu yang ditayangkan dalam website BPS baik pusat maupun daerah.

Butir 18

- (1) BPS terus meningkatkan pelayanan publikasi sebagai wujud pelaksanaan Reformasi Birokrasi melalui penayangan informasi, jadual terbit publikasi atau ARC di website.
- (2) Publikasi yang dapat dimasukkan ke dalam ARC adalah semua publikasi yang sifatnya terbuka untuk publik.



Dasar Hukum :	Kualifikasi Pelaksanaan:
 a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683); b. Undang-undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik; c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik; d. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik; e. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Bagian, Bidang, Subdirektorat, Subbagian, Subbidang, dan Seksi Badan Pusat Statistik; 	Pelaksana memiliki pengetahuan mengenai aplikasi Simotik dan Portal Publikasi
Keterkaitan	Peralatan/Perlengkapan
SOP Pelayanan ARC Publikasi BPS Pusat	Komputer yang terhubung ke jaringan internet dan VPN BPS
Peringatan	Pencatatan dan Pendataan
•	Disimpan dan didokumentasi dalam Surat hasil pemantauan ARC publikasi BPS Pusat





Domain	2:	Kualitas Data	Kode Indikator					
Aspek	4:	Aksesibilitas						
Indikator	1:	Tingkat Kematangan Ketersediaan Data	20401					
		untuk Pengguna Data						
Tingkat		Kriteria						
1	Penja	minan Ketersediaan Data belum dilakukan	oleh seluruh					
	Produ	isen Data						
2	Penja	minan Ketersediaan Data telah dilakukan o	leh setiap					
	Produ	ısen Data sesuai standarnya masing-masinş	S					
3	Penja	Penjaminan Ketersediaan Data telah dilakukan berdasarkan						
	prose	dur baku yang ditetapkan dan berlaku untı	ık seluruh					
	Produ	isen Data						
4	Penja	minan Ketersediaan Data telah dilakukan r	eviu dan					
	evalua	asi secara berkala						
5	Penja	minan Ketersediaan Data telah dilakukan p	emutakhiran					
	dalam	dalam rangka peningkatan kualitas						
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5						
Penjelasan :								
Data Duki	ing :							

- Laporan inventarisasi data-data apa saja yang selama ini sudah dihasilkan oleh instansi bersangkutan
- Daftar katalog data/informasi

20401 Ketersediaan Data untuk Pengguna Data

Ketersediaan Data mengacu pada tersedianya data/informasi beserta metadatanya bagi pengguna agar dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan seperti perencanaan pembangunan, monitoring dan evaluasi, penelitian dan tujuan lain yang membutuhkan statistik sebagai pendukung

Melakukan Penjaminan Ketersediaan Data dapat mencakup:

- Data yang disajikan disertai dengan metadata dan penjelasan teknis.

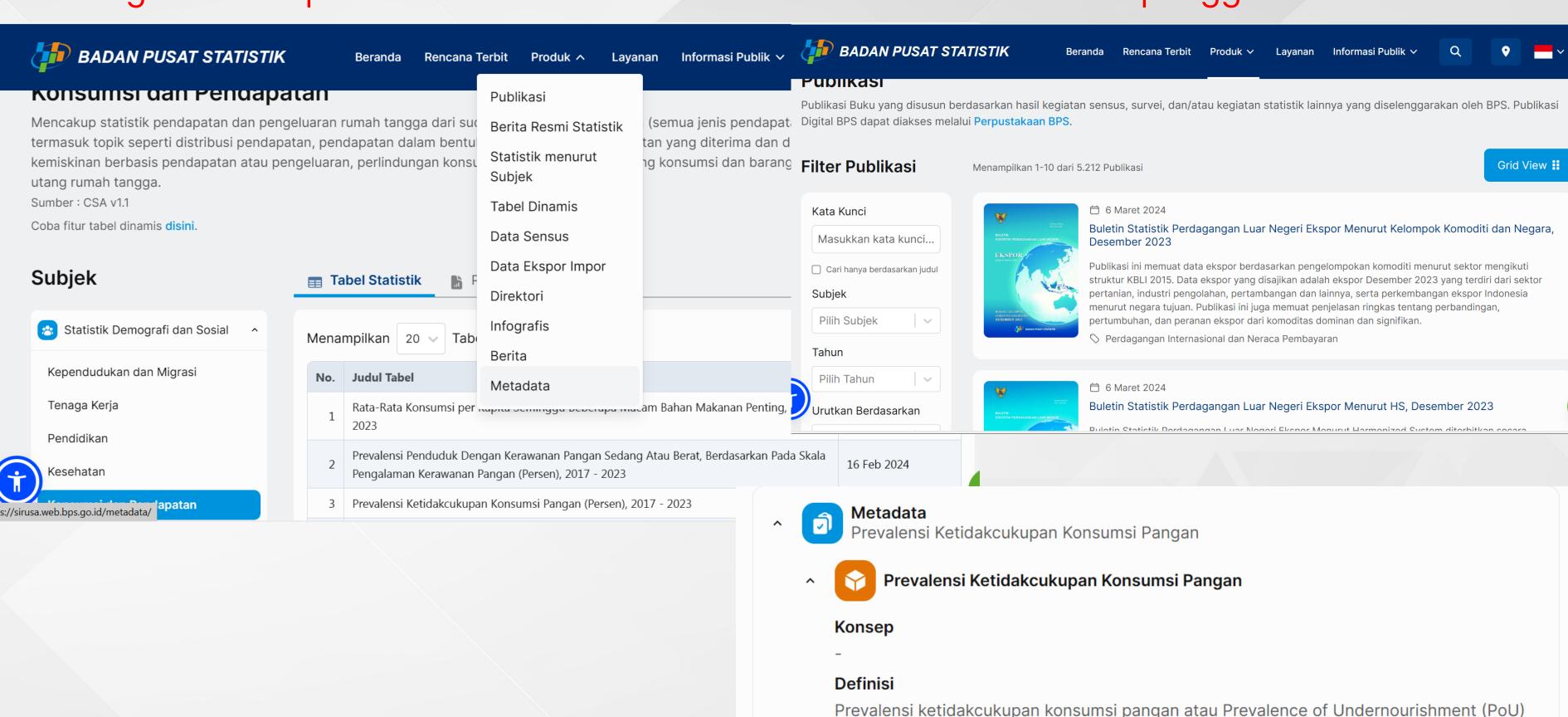
 Tujuannya untuk memberikan kejelasan dan memudahkan dalam

 menginterpretasikan data statistik tersebut
- Statistik dipublikasikan, digunakan, dan disebarluaskan sesuai dengan regulasi yang berlaku, misalnya dengan mencantumkan sumber lembaga yang bertanggung jawab sebagai referensi/daftar pustaka. Contoh lainnya adalah tersedia informasi bahwa terdapat pengecualian dalam publisitas data statistik, namun dapat diakses melalui mekanisme tertentu
- Terdapat regulasi untuk mengarsipkan statistik yang diterbitkan





Katalog data dan publikasi di web BPS beserta metadata tersedia untuk pengguna





EVALUASI PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL

Dokumen kebijakan



OPERASIONALISASIKEBIJAKAN DISEMINASI STATISTIK

Butir 4

- Penyebarluasan statistik resmi disertai dengan metadata pendukung serta informasi lainnya, sesuai dengan standar nasional dan internasional dalam rangka memfasilitasi penafsiran yang tepat bagi pengguna.
- (2) Statistik resmi yang dirilis sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan untuk setiap bidang statistik dan dicantumkan dalam metodologi masingmasing kegiatan statistik.

4.3.2 Pelayanan Penyebarluasan Statistik

Penyebarluasan statistik juga dilayani dengan memberikan konsultasi langsung kepada konsumen data bagi mereka yang ingin menanyakan segala hal yang terkait dengan data dan informasi statistik.

☑ Sub Direktorat Layanan dan Promosi Statistik

Pengguna data dapat menghubungi Sub Direktorat Layanan dan Promosi Statistik untuk memperoleh berbagai jenis data di bidang sosial dan ekonomi. Sub Direktorat Layanan dan Promosi Statistik akan menerima, memproses dan menjawab permintaan data yang dikirimkan. Berbagai jenis data tersebut dikemas dalam bentuk publikasi digital dan publikasi tercetak yang dapat diperoleh atau dibeli melalui layanan ini.





Domain	2:	Kualitas Data	Kode Indikator					
Aspek	4:	Aksesibilitas						
Indikator	2:	Tingkat Kematangan Akses Media	20402					
		Penyebarluasan Data						
Tingkat		Kriteria						
1	Penja	minan Akses Media Penyebarluasan Data b	elum dilakukan					
	oleh s	seluruh Produsen Data						
2	Penja	minan Akses Media Penyebarluasan Data te	lah dilakukan					
	oleh s	setiap Produsen Data sesuai standarnya ma	sing-masing					
3	Penja	minan Akses Media Penyebarluasan Data te	lah dilakukan					
	berda	sarkan prosedur baku yang ditetapkan dan	berlaku untuk					
	seluri	uh Produsen Data						
4	Penja	minan Akses Media Penyebarluasan Data te	elah dilakukan					
	reviu	dan evaluasi secara berkala						
5	Penja	minan Akses Media Penyebarluasan Data te	elah dilakukan					
	pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas							
Jawaban : Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5								
Penjelasan :								
Data Dukung :								

- Media penyajian data telah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna berdasarkan identifikasi kebutuhan
- Dokumen kebijakan berupa SOP/petunjuk teknis/dll yang ditetapkan lembaga/walidata terkait penentuan media yang digunakan dalam penyebarluasan data/informasi

20402 Akses Media Penyebarluasan Data

Akses media penyebarluasan data mengacu ragam dan bentuk media/kanal yang sudah disepakati dengan pengguna utama untuk mengakses data/informasi dan metadata.

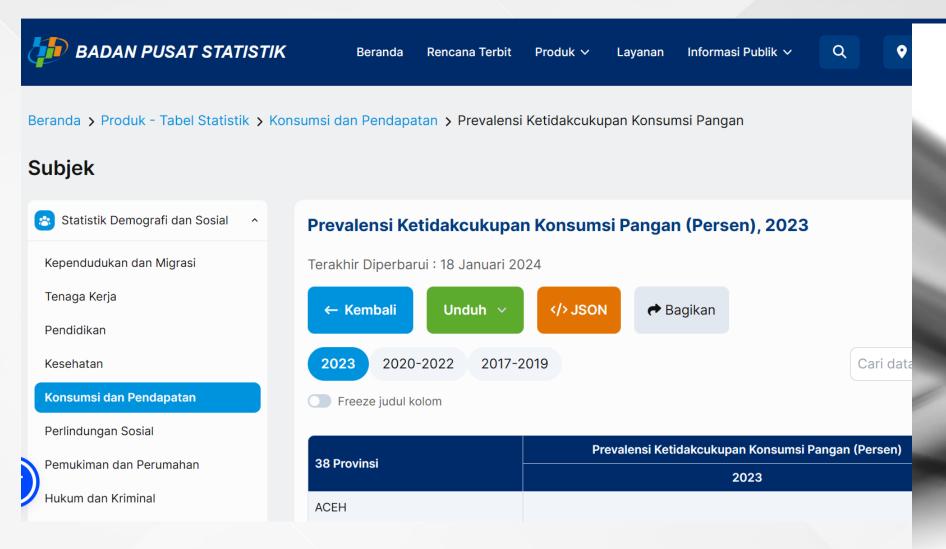
Melakukan Penjaminan Akses Media Penyebarluasan Data dapat mencakup:

- Katalog publikasi dan layanan lainnya tersedia untuk pengguna
- Statistik disebarluaskan dengan berbagai cara/kanal yang sesuai untuk pengguna, misalnya melalui situs/website, dsb
- Terdapat regulasi terkait penyerbarluasan data (termasuk di dalamnya penyebarluasan kembali data oleh pengguna)
- Tersedia unit pelayanan untuk memberikan bantuan kepada pengguna dalam mengakses dan menginterpretasikan data





Media akses melalui web



Dokumen kebijakan

4.3 Penyebarluasan Produk BPS

1.3.1 Media Penyebarluasan Produk BPS

Kegiatan penyebarluasan data dan informasi statistik diselenggarakan guna lebih meningkatkan pengenalan, pemahaman, dan pengetahuan masyarakat tentang hasil dari penyelenggaraan kegiatan perstatistikan di Indonesia yang dilaksanakan melalui program-program kerja Badan Pusat Statistik.

Data dan informasi dari hasil kegiatan statistik tersebut disajikan dalam berbagai bentuk dan media baik secara konvensional (majalah, buku, leaflet, brosur, dan jurnal) maupun dalam bentuk dijital seperti CD, DVD, dan internet. Penyebarluasan data dan informasi statistik yang dipublikasikan BPS disajikan dalam media elektronik dan media cetak.

a. Media Elektronik

a.1 Website BPS

Badan Pusat Statistik memberikan akses pelayanan kepada masyarakat untuk dapat mengetahui data dan informasi statistik yang diterbitkan melalui website BPS. Tujuan dibangunnya website BPS adalah untuk menyebarluaskan data dan informasi statistik secara cepat dan murah kepada masyarakat pengguna data dan terwujudnya implementasi e-Government.

Saat ini website BPS yang beralamatkan www.bps.go.id telah banyak menampilkan berbagai data dan informasi statistik, baik dalam versi bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

OPERASIONALISASIKEBIJAKAN DISEMINASI STATISTIK

Butir 7

Data dan informasi dari hasil kegiatan statistik disajikan dalam berbagai bentuk dan media baik secara konvensional (buku, leaflet, brosur, dan jurnal) maupun dalam bentuk dijital seperti CD, DVD, dan internet, serta siaran pers.





Domain	2 : Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek	4 : Aksesibilitas	
Indikator	3 : Tingkat Kematangan Penyediaan Format	20403
	Data	
Tingkat	Kriteria	
1	Penjaminan Penyediaan Format Data yang beraga	m belum
	dilakukan oleh seluruh Produsen Data	
2	Penjaminan Penyediaan Format Data yang beraga	m telah
	dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai stand	larnya masing-
	masing	
3	Penjaminan Penyediaan Format Data yang beraga	m telah
	dilakukan berdasarkan prosedur baku yang diteta	apkan dan
	berlaku untuk seluruh Produsen Data	
4	Penjaminan Penyediaan Format Data yang beraga	m telah
	dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala	
5	Penjaminan Penyediaan Format Data yang beraga	m telah
	dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkat	an kualitas
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5	
Penjelasan	ı :	
Data Duki	ing :	

- Dokumen permintaan format data/informasi dari pengguna yang sudah sesuai dengan format yang disediakan
- Kebijakan/regulasi/panduan/SOP mengenai penyediaan format data/informasi tersebut, yang ditetapkan oleh lembaga/walidata untuk seluruh produsen data.
- Screenshot portal data/informasi yang menunjukkan terdapat berbagai format data/informasi saat mengunduh, seperti xls, pdf, json, pdf, dll

20403 Penyediaan Format Data

Penyediaan format data mengacu pada bentuk/format data yang disediakan untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengakses dan memanfaatkan data statistik

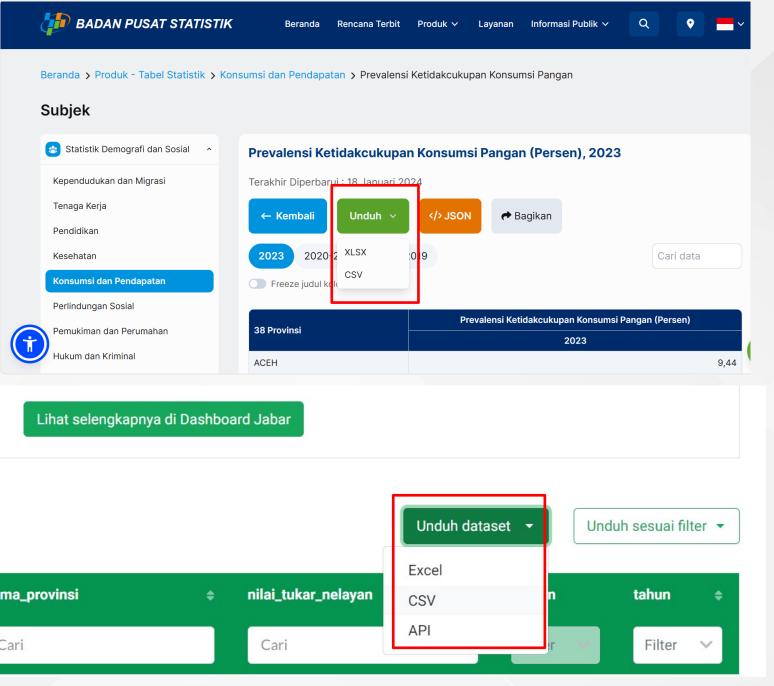
Melakukan Penjaminan Penyediaan Format Data dapat mencakup:

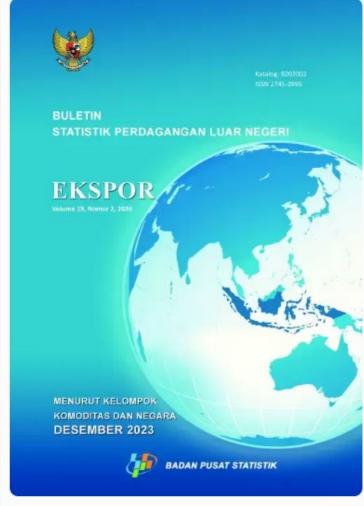
- Tersedia panduan dalam mempublikasikan output statistik yang dihasilkan, seperti tata letak dan kejelasan teks, tabel, dan grafik
- Pengguna dapat mengakses data dalam berbagai format sesuai kebutuhan yang sudah disepakati, misalnya xlsx, csv, html, dsb





Pengguna dapat mengakses data dalam berbagai format





Unduh Publikasi

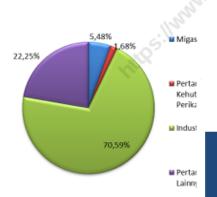
BAB II RINGKASAN

Ekspor Indonesia selama Januari-Desember 2023 mencapai volume 701.965,9 ribu ton dengan nilai US\$258.797,2 juta, yang terdiri dari US\$15.922,6 juta hasil ekspor minyak bumi dan gas serta US\$242.874,6 juta hasil ekspor komoditas nonmigas.

Dibandingkan periode yang sama tahun 2022, nilai ekspor tahun 2023 turun US\$33.107,1 juta. Penurunan ini karena adanya penurunan ekspor komoditas nonmigas senilai US\$33.031,5 juta, demikian juga ekspor komoditas migas turun senilai US\$75,6 juta. Pada Desember 2023 harga minyak mentah Indonesia US\$75,51 per barel, turun sebesar US\$1,15 per barel dibandingkan Desember 2022.

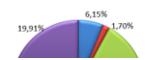
Januari-Desember 2022

Januari-Desember 2023



Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Gambar 2.1 Komposisi Nilai Ekspor Indon



Tabel 2.2 Ekspor Utama Komoditas Nonmigas, Januari-Desember 2022 dan 2023

Januari–Desember 2022 dan 2023										
Komoditas -	Nilai (juta		Peruba	% Peran 2023(Thd						
	2022	2023	Absolut	Persen	Nonmigas)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)					
Batu Bara	46.764,9	34.592,1	-12.172,8	-26,03	14,24					
Besi/Baja	28.483,1	27.630,9	-852,2	-2,99	11,38					
Minyak Kelapa Sawit	29.628,1	23.971,5	-5.656,6	-19,09	9,87					
Bijih Tembaga	9.244,0	8.326,5	-917,5	-9,93	3,43					
Lignit	7.834,6	8.102,4	267,8	3,42	3,34					
Peralatan Listrik	8.354,3	7.730,3	-624,0	-7,47	3,18					
Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih	6.128,2	6.837,9	709,7	11,58	2,82					
Nikel	5.931,4	6.806,3	874,8	14,75	2,80					
Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil	7.943,6	6.785,2	-1.158,4	-14,58	2,79					
Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian	8.419,9	6.231,6	-2.188,3	-25,99	2,57					
Barang Perhiasan dan Barang Berharga	3.817,5	5.607,2	1.789,7	46,88	2,31					
Sepatu Olahraga	5.790,2	4.297,2	-1.493,0	-25,78	1,77					
Bubur Kertas/Pulp	3.696,1	3.487,4	-208,7	-5,64	1,44					
Peralatan Komunikasi lainnya	2.303,1	3.033,4	730,3	31,71	1,25					
Karet Remah (<i>Crumb Rubber</i>)	3.449,9	2.415,6	-1.034,3	-29,98	0,99					
Total Komoditas Utama	177.789,1	155.855,7	-21.933,4	-12,34	64,17					
when Deliuman DED dan New DED diala	4									

Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah



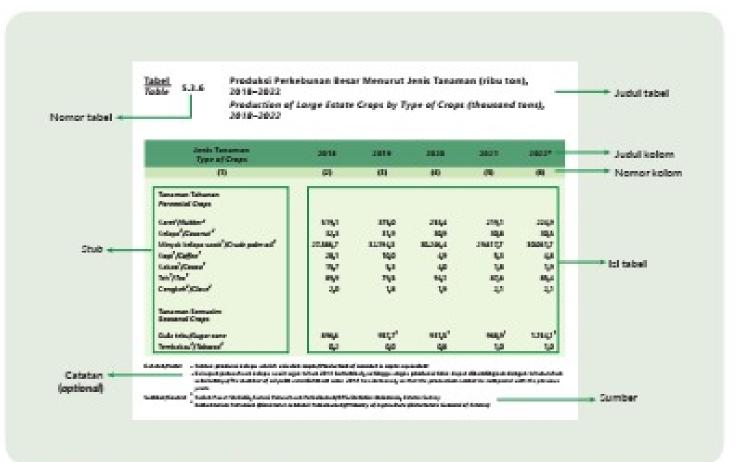


Dokumen kebijakan



Komponen Tabel

Sebuah tabel terdiri atas beberapa komponen, yaitu nomor tabel, judul tabel, judul stub, judul kolom, nomor kolom, stub, sel (isi tabel), catatan (optional), dan sumber.



Gambar 38 Komponen Tabel





Domain	2: Kualitas Data	Kode Indikator					
Aspek	5 : Keterbandingan & Konsistensi	20501					
Indikator	1 : Tingkat Kematangan Keterbandingan Data						
Tingkat	Kriteria						
1	Penjaminan Keterbandingan Data belum dilakuka Produsen Data	n oleh seluruh					
2	Penjaminan Keterbandingan Data telah dilakukan Produsen Data sesuai standarnya masing-masing	- 1					
3	Penjaminan Keterbandingan Data telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data						
4	Penjaminan Keterbandingan Data telah dilakukan evaluasi secara berkala	Penjaminan Keterbandingan Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala					
5	Penjaminan Keterbandingan Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas						
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5						
Penjelasan :							
Data Duki	ing:						

- Dokumen laporan yang telah memuat analisis/penjelasan keterbandingan data/informasi yang dihasilkan, baik antarwaktu maupun antarwilayah
- Lembar kerja dokumen pendukung rilis data/informasi yang memuat penjaminan keterbandingan antarwaktu dan antarwilayah
- Dokumen kebijakan/regulasi, seperti SOP/petunjuk teknis, dll, yang mewajibkan proses pemeriksaan keterbandingan data yang ditetapkan oleh lembaga/walidata untuk seluruh produsen data

20501 Keterbandingan Data

Keterbandingan Data mengacu pada kemampuan untuk melihat keterbandingan data, baik keterbandingan data antarwaktu maupun antarwilayah

Melakukan Penjaminan Keterbandingan Data dapat mencakup:

- Penggunaan standar statistik, baik internasional, regional, atau nasional
- Seluruh data statistik yang dihasilkan dapat dibandingkan antarwaktu dan antarwilayah. Jika ada data yang tidak dapat dibandingkan karena terjadi perubahan, seperti perubahan konsep, definisi, klasifikasi, dan metodologi maka tersedia informasi kepada pengguna mengenai perubahan tersebut



Keterbandingan data



		git				
	Provinsi	Banyaknya Sentra	10. Industri Makanan	11. Industri Minuman	12. Industri Pengolahan Tembakau	13. Industri Tekstil
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Aceh	301	102	_	2	11
12	Sumatera Utara	663	264	27	1	101
13	Sumatera Barat	530	248	9	2	54
14	Riau	95	39	-	1	2
15	Jambi	149	92	2	-	22
16	Sumatera Selatan	486	134	1	-	79
17	Bengkulu	74	39	-		
18	Lampung	376	197	3	S	16
19	Bangka Belitung	135	94	- (.O -	2
21	Kepulauan Riau	132	88	-		2
31	DKI Jakarta	179	83	2	· .	8
32	Jawa Barat	1.538	736	2	20	50
33	Jawa Tengah	3.460	1.555	2	241	140
34	DI Yogyakarta	420	140	_9°1	2	38
35	Jawa Timur	2.119	783	6	182	89
36	Banten	256	117	11	-	9
51	Bali	298	56	4	1	11
52	Nusa Tenggara Barat	328	107	-	19	37
53	Nusa Tenggara Timur	550	103	64		319
61	Kalimantan Barat	23	6	-		2
62	Kalimantan Tengah	127	63	2	_	-
63	Kalimantan Selatan	224	87	8	-	9
64	Kalimantan Timur	62	22			13



ow 25	5 v entries						Search:		
				Nilai					•
No. =	Jenis Data 💠	Satuan ¢	2019 \$	2020 \$	2021 \$	2022 \$	2023	Produsen \$	
1	I. Perumahan*				1			PUPR	C
2	1. Jumlah Rumah Berdasarkan Kondisi*							PUPR	1
3	1. Jumlah Rumah Layak Huni**							PUPR	1
4	Blimbing	Unit	37576	41231	41250	41267		PUPR	1
5	Klojen	Unit	23039	27422	27430	27461		PUPR	
6	Kedungkandang	Unit	41447	48234	48249	48346		PUPR	
7	Sukun	Unit	33143	38748	38825	39256		PUPR	
В	Lowokwaru	Unit	38596	43324	43345	43349		PUPR	
9	2. Jumlah Rumah Tidak Layak Huni**							PUPR	
0	Blimbing	Unit	3991	336	317	300		PUPR	-
1	Klojen	Unit	4672	289	281	250		PUPR	
2	Kedungkandang	Unit	6081	506	491	394		PUPR	1
-	Policie	11-14	0440	020	701	220		nr inn	,

Keterbandingan Jumlah Rumah Layak Huni di Kecamatan Blimbing antar Tahun



Dokumen kebijakan



Buku Pedoman Penyelenggaran Statistik Sektoral di Lingkup Pemerintah Mota

DAFTAR ISI

ATA PENGANTARi
DAFTAR ISIii
DAFTAR TABELiii
AHAPAN PENYELENGGARAAN KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL
TANDAR DATA STATISTIK
METADATA4
A. DESKRIPSI METADATA4
Metadata Kegiatan Statistik4
Metadata Variabel Statistik
Metadata Indikator Statistik
B. TATA CARA PENERAPAN METADATA STATISTIK SEKTORAL
NTEROPERABILITAS DATA
ENERAPAN KODE REFERENSI
ELEVANSI DATA TERHADAP PENGGUNA
DENTIFIKASI KEBUTUHAN DATA
KURASI DAN PENJAMINAN KUALITAS DATA
KTUALITAS DAN KETEPATAN WAKTU
ETERSEDIAAN DATA SERTA PENJAMINAN TRANSPARANSI INFORMASI STATISTIK UNTUK PENGGUNA DATA19
FNYFDIAAN FORMAT DATA 20
ETERBANDINGAN DAN KONSISTENSI DATA

DENIVIADANI INICTDI INACNI DENICI ITIANI DADI VECIATANI CTATICTIV



KETERBANDINGAN DAN KONSISTENSI DATA

- Data yang dihasilkan oleh Perangkat Daerah harus memenuhi salah satu Prinsip Satu Data, yaitu konsisten dalam sintak/bentuk, struktur/skema/komposisi penyajian, dan semantik/artikulasi keterhacaan.
- 2. Pembanding data diperlukan guna melihat kekonsistenan data
- Walidata bersama Perangkat Daerah melakukan pemeriksaan bersama mengenai kekonsistenan data jika terdapat pembanding dari data tersebut
- 4. Konsistensi data dapat ditunjukkan dalam beberapa bentuk sebagai berikut.
- Perbandingan nilai data setiap tahunnya tidak terdapat perbedaan yang sangat jauh dan signifikan. Jika dalam kenyataannya memang terdapat perbedaan yang signifikan, Perangkat Daerah dapat menjelaskan fenomena yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Tabel 6 Contoh Konsistensi Data Berdasarkan Perbandingan Nilai Setiap Tahun

Jenis Data	Satuan	2021	2022
Jumlah Ibu Hamil Penderita Kurang Darah*	4		
Blimbing	Orang	420	420
Klojen	Orang	185	125
Kedungkandang	Orang	500	458
Sukun	Orang	244	368
Lowokwaru	Orang	316	247

 Perbandingan nilai total untuk jenis data yang sama namun dengan kriteria yang berbeda menghasilkan nilai yang sama besarnya.

Tabel 7 Contoh Konsistensi Data Berdasarkan Perbedaan Eriteria

Jenis Data	Satuan	2022
Jumlah Penduduk*		
Laki-laki	Orang	433.054
Perempuan	Orang	438.069
Total		871.123
Jumlah Penduduk*		
Blimbing	Orang	189.444
Klojen	Orang	80.257
Kedungkandang	Orang	210.211
Sukun	Orang	202.682
Lowokwaru	Orang	168.439
Total	9 7 9	871.123

 Jenis data yang terbentuk melalui indikator pembentuk akan menghasilkan nilai yang konsisten dengan perhitungan dari indikator-indikator pembentuknya.

Tabel & Contoh Konsistensi Data Berdasarkan Perhitungan Nilai Indikator Pembentuk

Jenis Data	Satuan	2022	
Cakupan kelurahan <i>Universal Child Immunization</i> (UCI)	56	100	
Jumlah kelurahan UCI	Kelurahan	57	
Jumlah kelurahan	Kelurahan	57	





Domain	2: Kualitas Data	Kode Indikator	
Aspek	5 : Keterbandingan & Konsistensi	20502	
Indikator	2 : Tingkat Kematangan Konsistensi Statistik	20502	
Tingkat	Kriteria		
1	Penjaminan Konsistensi Statistik belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Penjaminan Konsistensi Statistik telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Penjaminan Konsistensi Statistik telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Penjaminan Konsistensi Statistik telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Penjaminan Konsistensi Statistik telah dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas	pemutakhiran	
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5		
Penjelasar	Penjelasan :		
Data Duki	Data Dukung :		

- Dokumen laporan yang telah memuat analisis/penjelasan konsistensi data/informasi yang dihasilkan dengan data lain/data pendukung
- Lembar kerja dokumen pendukung rilis data/informasi yang memuat penjaminan konsistensi data dengan data lain yang terkait
- Dokumen kebijakan/regulasi, seperti SOP/juknis, dll, yang mewajibkan proses pemeriksaan konsistensi data yang ditetapkan oleh lembaga/walidata untuk seluruh produsen data

20502 Konsistensi Statistik

Konsistensi Data mengacu pada kemampuan data untuk dapat konsisten ketika diperbandingkan dengan berbagai sumber data

Melakukan Penjaminan Konsistensi Statistik dapat mencakup:

- Seluruh data statistik yang dihasilkan selaras dengan datadata dari sumber lain. Jika terjadi ketidakselarasan antardata, maka disediakan penjelasan mengenai hal tersebut untuk pengguna
- Terdapat prosedur untuk memastikan bahwa data statistik yang dihasilkan konsisten





Resume berita untuk menangkap fenomena dan digunakan untuk mengecek keselarasan dengan data yang akan dirilis

NOVEMBER 2022

RESUME BERITA

Subsektor	Resume
[2]	[3]
	Harga Gabah di Palas Kian Meroket
1. Tanaman Pangan	Stok Minim, Petani di Kabupaten Barito Kuala Akui Harga Padi Lokal Kian
	Melejit
	Harga Jagung Hibrida di Musi Rawas Hari Ini Rp3.500 Per Kg, tak Sebanding
	dengan Biaya Operasional
	Kedelai Lokal Mulai Panen, Harga Bersaing Impor
	Petani Ubi Kayu Banjarnegara Mengeluh Tak Ada Alokasi Pupuk Subsidi
	Petani Abdya Mengeluh Harga Gabah Turun, Pupuk dan Biaya Panen Tinggi
	Petani Menjerit, Harga Sayur di Siborongborong Anjlok
	Musim Hujan, Harga Komoditas Sayur di Cianjur Naik
	Harga Murah, Petani Majalengka Biarkan Cabai Membusuk di Poho
	Harga Jual Cabai Anjlok, Petani di Kopeng Merugi dan Terancam jadi
Tanaman	Pengangguran
	Cabai Rawit di Petani Probolinggo 'Terjun Bebas', Rp10.000 per Kilogram
	Kenaikan Harga Cabai Merah di Medan Awal Pekan Hanya Sementara
	Harga Cabai di Kediri Nyungsep, Ternyata Ini Biang Keladinya, Petani
	Angkat Tangan
	[2] Tanaman

Kliping Berita Terkini

Perkembangan Harga dan Pasokan Komoditas Tertentu sebagai Suplemen Penghitungan NTP dan Inflasi/Deflasi Perdesaan



EVALUASI PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL

Dokumen kebijakan



OPERASIONALISASI KEBIJAKAN DISEMINASI STATISTIK

Butir 2

Prinsip BPS dalam menghasilkan produk statistik resmi adalah relevan bagi pengguna, komprehensif, dan memiliki penjelasan yang cukup mengenai statistik yang dihasilkan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan,

Operasionalisasi Kebijakan Diseminasi Statistik BP

terjamin kerahasiaan, dan berkualitas (akurat, dapat diandalkan, konsisten, serta dapat dibandingkan antarwilayah dan waktu).



Terima Kasih



